

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan mengenai efek mediasi kebiasaan belajar (M) terhadap hubungan antara *self concept* (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sementara *self concept* merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan kebiasaan belajar sebagai variabel mediasi, sehingga objek atau variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *self concept* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang direncanakan akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori (*survey explanatory method*). Menurut Morissan (2012, hlm. 38) penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Penjelasan langkah-langkah penelitian survei eksplanatori dapat dilihat pada Tabel 3.1

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dijelaskan langkah-langkah penelitian eksplanatori, sebagai berikut.

1) Menentukan Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efek dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang peneliti angkat, yakni mengetahui efek mediasi kebiasaan belajar terhadap pengaruh *self concept* pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Cimahi. Tujuan penelitian ini menjawab dari rumusan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini.

2) Skop Survei

Skop survei yang peneliti teliti adalah siswa kelas XI di SMA Negeri Kota Cimahi, yang dapat dilihat pada populasi penelitian ditunjukkan dalam Tabel 3.1, sedangkan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

3) Mendesain Angket.

Jika peneliti telah menentukan tujuan penelitian ini dan skop survei yang akan diteliti, maka selanjutnya peneliti mendesain angket. Dikarenakan penelitian ini peneliti menggunakan *survey explanatory*, angket yang peneliti gunakan adalah kuesioner dengan berbagai instrumen yang telah ditentukan oleh peneliti dan dijelaskan pada Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel dan pada sub bab 3.6 Teknik Pengumpulan Data.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas.

Langkah yang dilakukan setelah mendesain angket adalah mengetes angket tersebut, dijelaskan pada sub bab 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian, diantaranya Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

5) Pengolahan data dan Pengujian Statistika

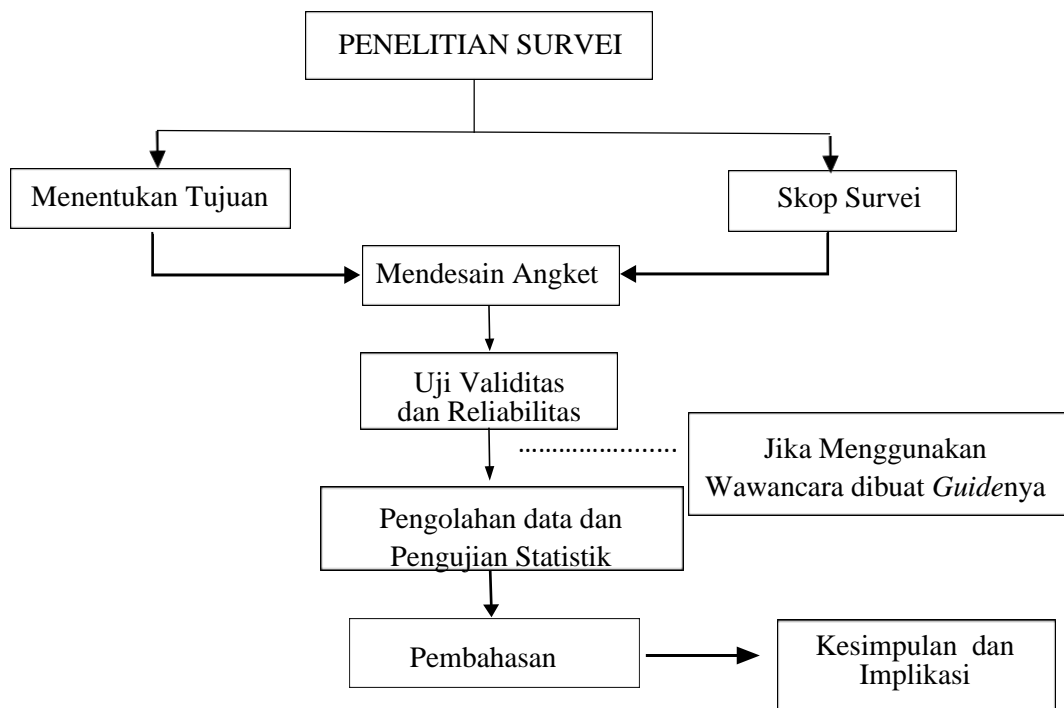
Pengolahan dan pengujian data yakni pengujian angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS*, yang dijelaskan pada sub bab 3.9 Teknik Analisis Data.

6) Pembahasan

Pembahasan merupakan langkah terakhir, yakni setelah pengujian dengan menggunakan program *SPSS* maka hasil dari responden ini dapat digunakan untuk menentukan hasil akhir dalam penelitian ini.

7) Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan dan implikasi merupakan hasil akhir yang didapat pada penelitian yang telah dilakukan penulis.



Sumber: (Sukardi, 2003, hlm. 196)

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Survey Eksplanatory

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa IPS kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019 tersebar di enam sekolah yang dipaparkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Daftar SMA Negeri di Kota Cimahi

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SMA Negeri 1 Cimahi	126
2	SMA Negeri 2 Cimahi	73
3	SMA Negeri 3 Cimahi	172
4	SMA Negeri 4 Cimahi	143
5	SMA Negeri 5 Cimahi	123
6	SMA Negeri 6 Cimahi	178
Total		834

Sumber: SMA Negeri Kota Cimahi

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel siswa dengan teknik *random sampling*. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS yang dijadikan populasi.

Penghitungan sampel peserta didik dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : presisi yang ditetapkan

Menggunakan rumus di atas sampel peserta didik dapat dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{834}{834 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{834}{834 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = 270,34 \text{ (dibulatkan menjadi 270)}$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran ampel minimal dalam penelitian ini adalah 270,34 dibulatkan menjadi 270 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel peserta didik untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus berikut.

$$n = \frac{N_i}{N} \times n \quad \text{(dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 44)}$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel peserta didik dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
SMA Negeri 1 Cimahi	126	$\frac{126}{834} \times 270 = 40,79 \rightarrow 41$
SMA Negeri 2 Cimahi	73	$\frac{73}{834} \times 270 = 23,63 \rightarrow 24$
SMA Negeri 3 Cimahi	173	$\frac{173}{834} \times 270 = 56,01 \rightarrow 56$
SMA Negeri 4 Cimahi	143	$\frac{143}{834} \times 270 = 46,29 \rightarrow 46$
SMA Negeri 5 Cimahi	141	$\frac{141}{834} \times 270 = 45,45 \rightarrow 45$
SMA Negeri 6 Cimahi	178	$\frac{178}{834} \times 270 = 57,62 \rightarrow 58$
Total	834	270

Sumber : olahan data primer

Berdasarkan Tabel 3.2, maka yang jadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 siswa yang berada pada kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan variabel yang terdapat pada hipotesis.

Lebih jelasnya dapat dikemukakan batasan operasional dari variabel penelitian beserta sub variabel/dimensi dan indikator sebagaimana tercantum pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Tingkat Self Concept (X1)	<p><i>Self concept</i> merupakan sebagaimana diri dipersepsikan, diamati, serta dialami oleh individu.</p> <p>(William H. Fitts 1971, hlm. 3)</p>	<p><i>Self concept</i> yang dimaksud pada penelitian ini merupakan gambaran diri terkait dimensi internal dan dimensi eksternal diukur pada mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa</p>	<p>Skor <i>self concept</i> dengan data yang diperoleh dari angket menggunakan skala likert. Mengukur <i>self concept</i> dibutuhkan indikator sebagai berikut.</p> <p>a. Dimensi Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diri Identitas 2) Diri Perilaku 3) Diri Penilai <p>b. Dimensi Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diri Fisik 2) Diri Etik Moral 3) Diri Personal 4) Diri Keluarga 5) Diri Sosial <p>(Menurut William Fitts dalam Agustiani, 2009, hlm. 139)</p>	Ordinal
Tingkat Kebiasaan Belajar (M)	<p>Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk</p>	<p>Kebiasaan belajar yang dimaksud pada penelitian ini difokuskan pada <i>delay avoidance</i> dan <i>works method</i> dalam mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi <i>self concept</i></p>	<p>Skor kebiasaan belajar dengan data yang diperoleh dari angket menggunakan skala likert. Mengukur kebiasaan belajar dibutuhkan indikator sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Delay Avoidance</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengaturan waktu belajar b. Pengaturan penyelesaian tugas 	Ordinal

	menyelesaikan kegiatan. (Djaali, 2014, hlm. 128)	maupun hasil belajar siswa	c. Pengaturan terhadap faktor pengganggu konsentrasi belajar 2. <i>Work Methods</i> (cara belajar siswa) (Menurut Brown dan Holtzman, dalam Marcus Crede dan Nathan R. Kuncel, 2008, hlm. 428; Djaali, 2014, hlm. 128)	
Tingkat Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. (Hamalik, 2004, hlm. 49)	Hasil belajar siswa dilihat berdasarkan hasil nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Ganjil yang didapat dari pihak sekolah di SMAN yang menjadi sampel penelitian dalam mata pelajaran ekonomi	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) Ganjil siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi tahun 2018/2019	Interval

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Dokumen yaitu berupa nilai UAS mata pelajaran ekonomi siswa IPS kelas XI SMA Negeri di kota Cimahi yang diberikan oleh guru bidang studi tahun pelajaran 2018/2019
- 2) Angket yaitu berupa penyebaran seperangkat pertanyaan-pertanyaan kepada sampel penelitian atau responden mengenai *self concept* dan kebiasaan belajar siswa.

3.5.2 Sumber Data

Arikunto (2013, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Pada penelitian ini, sumber data *person* didapat dari siswa kelas XI SMA Negeri Kota Cimahi tahun ajaran 2018/2019.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain). Pada penelitian ini, sumber data *place* didapat dari SMA Negeri Kota Cimahi.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Pada penelitian ini, sumber data *paper* didapat dari literatur yang mendukung penelitian penulis.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kuisisioner atau angket yaitu “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. (Arikunto, 2013, hlm. 194).
- 2) Studi dokumentasi menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm.213) mengemukakan bahwa, “studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.”

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan dan Akdon (2010, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrument dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterkaitan ini menjelaskan antara latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrument dalam sebuah penelitian itu sangat penting.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner. Tujuan pembuatan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai efek mediasi kebiasaan belajar terhadap pengaruh *self concept* pada hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA.

- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kebiasaan belajar, *self concept*, dan hasil belajar.
- 3) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup (*closed questionnaire*) dimana pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk, responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner itu. Maka dibutuhkan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pada penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. (Riduwan dan Akdon, 2010, hlm.20). Kemudian, setiap jawaban yang diperoleh dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang akan diungkapkan dengan kata kata sebagai berikut.

Pernyataan Positif

Sangat setuju/selalu	= 5
Setuju/sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Tidak setuju/pernah	= 2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	= 1

<u>Pernyataan Negatif</u>	
Sangat setuju/selalu	= 1
Setuju/sering	= 2
Kadang-kadang	= 3
Tidak setuju/pernah	= 4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	= 5

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian merupakan tahapan dalam sebuah penelitian, di dalamnya terdapat pengujian validitas dan reliabilitas yang harus dilakukan agar penelitian menjadi tidak bias dan diragukan kebenarannya. Tentu saja alat ukur yang digunakan haruslah valid dan reliabel. Oleh karena itu harus dilakukan dua macam tes terhadap kusioner atau angket yang diberikan kepada responden, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.” Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 224})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$, lalu koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel 2016. Syarat minimum yang digunakan untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan dalam kuisioner itu valid adalah r hitung > r tabel. Berikut adalah hasil perhitungan pengujian validitas.

Tabel 3.4
Jumlah Item Angket

No.	Nama	Jumlah Item Angket
1.	<i>Self Concept</i>	24
2.	Kebiasaan Belajar	16
Jumlah		40

Sumber: Lampiran 3

Peneliti melakukan penyebaran angket uji coba kepada 70 responden kelas XI SMA secara acak untuk menguji kesahihan 40 item dalam angket penelitian. Angket tersebut terdiri dari 24 item pernyataan variabel *self concept* dan 16 item pernyataan terkait variabel kebiasaan belajar. Responden sebanyak 70 siswa dijadikan patokan untuk membuat r tabel dengan rumus (N-2) yaitu jumlah responden 70 orang dikurangi 2 dan menjadikan besarnya r tabel adalah 0,239.

Pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel *self concept* memiliki satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid berdasarkan rumus *Pearson Product Moment*, karena memiliki skor r hitung yang kurang dari r tabel, tertera pada item pernyataan nomor 11. Skor r hitung pernyataan nomor 11 yaitu 0,128 sedangkan r tabel 0,239.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Self Concept (X)

No. Item	Variabel	Skor r hitung	r Tabel	Ket.
1	<i>Self Concept (X)</i>	0,672	0,239	Valid
2		0,502		Valid
3		0,555		Valid
4		0,499		Valid
5		0,266		Valid
6		0,421		Valid
7		0,572		Valid
8		0,304		Valid
9		0,284		Valid
10		0,611		Valid
11		0,128		Tidak Valid
12		0,277		Valid
13		0,242		Valid
14		0,251		Valid
15		0,307		Valid
16		0,254		Valid
17		0,648		Valid
18		0,630		Valid
19		0,542		Valid
20		0,584		Valid
21		0,574		Valid
22		0,320		Valid
23		0,378		Valid
24		0,241		Valid

Sumber: Lampiran 3

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Kebiasaan Belajar (M)

No. Item	Variabel	Skor r Hitung	Skor r Tabel	Ket.
25	<i>Kebiasaan Belajar (M)</i>	0,571	0,239	Valid
26		0,582		Valid
27		0,022		Tidak Valid
28		0,589		Valid
29		0,593		Valid
30		0,327		Valid
31		0,616		Valid
32		0,214		Tidak Valid
33		0,269		Valid
34		0,263		Valid
35		0,558		Valid
36		0,522		Valid
37		0,531		Valid
38		0,541		Valid
39		0,242		Valid
40		0,485		Valid

Sumber: Lampiran 3

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel kebiasaan belajar memiliki dua item pernyataan yang dinyatakan tidak valid berdasarkan rumus *Pearson Product Moment*, karena memiliki skor r hitung yang kurang dari r tabel, tertera pada item pernyataan nomor 27 dan 32. Skor r hitung pernyataan nomor 27 yaitu 0,022 sedangkan r tabel 0,239. Skor r hitung pernyataan nomor 32 yaitu 0,214 sedangkan r tabel 0,239.

Tabel 3.5 dan Tabel 3.6 memiliki kesimpulan bahwa yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 37 pernyataan. Variabel *self concept* menjadi 23 pernyataan dan variabel kebiasaan belajar menjadi 14 pernyataan.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{hitung} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 224})$$

Keterangan:

r_{hitung} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{hitung} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel”.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas menggunakan *software* Microsoft Excel 2016.

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Validitas dan Realibilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	No. Item	No. Item Tidak Valid	Hasil	Ket.
1.	<i>Self Concept</i>	1-24	11	0,760	Reliabel
2.	Kebiasaan Belajar	25-40	27,32	0,656	Reliabel

Sumber: Lampiran 3

Pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel *self concept* dan variabel kebiasaan belajar memiliki hasil yang reliabel karena nilai r hitung yang dimiliki lebih besar dari r tabel yang ada. Variabel *self concept* memiliki r hitung sebesar 0,760, lebih besar dari r tabel 0,239. Variabel kebiasaan belajar memiliki r hitung sebesar 0,656, lebih besar dari r tabel 0,239.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistika Deskriptif

“Statistika deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel” (Kusnendi, 2018, hlm.6).

1) Kriteria Kategorisasi

- $X > (\mu + 1,0\sigma)$: Tinggi/Baik
- $(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$: Sedang/Cukup Baik
- $X < (\mu - 1,0\sigma)$: Rendah/Kurang Baik

Dimana:

X = Skor Empiris

μ = rata-rata teoritis = (skor min + skor maks)/ 2

σ = simpangan baku teoritis = (skor maks – skor min)/ 6

2) Distribusi Frekuensi

Merubah data variabel menjadi data ordinal, dengan ketentuan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori	Nilai
Tinggi/Baik	3
Sedang/Cukup Baik	2
Rendah/Kurang Baik	1

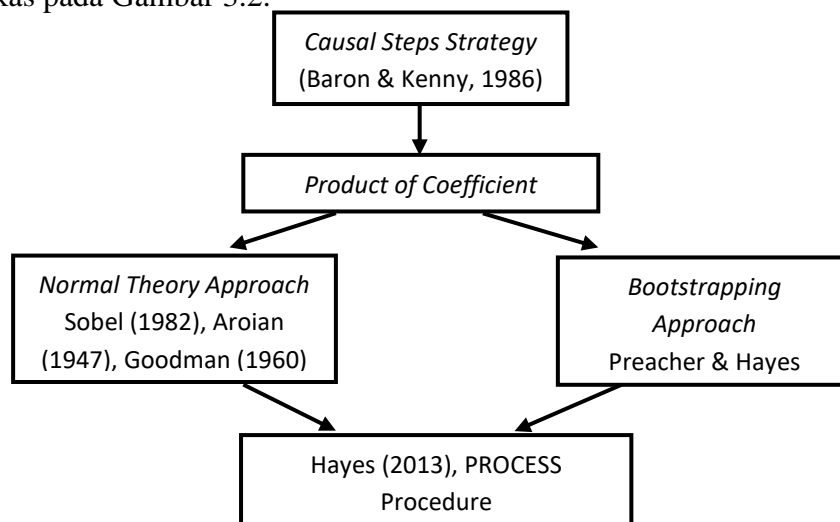
Sumber: (Kusnendi, 2018, hlm.6).

3.9.1 Teknik Analisis Data Linear Berganda dengan Variabel Mediasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program SPSS 22.00 for windows. Menurut Rohmana (2013, hlm. 59) “regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”. Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah kebiasaan belajar (M) berperan memediasi *self concept* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan Gambar 3.2 diketahui bahwa untuk menguji hipotesis mediasi pada umumnya menggunakan dua cara atau dua strategi, yaitu *causal step* berdasarkan ketentuan Baron & Kenny dan *product of coefficient strategy* yang didasarkan pada pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung atau *indirect effect*.

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) diringkas pada Gambar 3.2.



Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

Gambar 3.2 Langkah-langkah uji model mediasi

3.9.1.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny

Kusnendi (2018, hlm. 3) mengemukakan langkah-langkah dalam menguji hipotesis mengacu prosedur pengujian peran mediator dengan *causal step strategy* yaitu sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien c .
- 2) Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M). Analisis regresi ini akan menghasilkan koefisien a .
- 3) Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi M terhadap Y menghasilkan koefisien b , sedangkan prediksi X ke Y pada persamaan ketiga menghasilkan koefisien c' .

Secara ringkas dapat ditulis dalam tiga persamaan berikut.

- a) Persamaan 1: $Y = i_1 + cX$ (Regresi Sederhana)

$$\text{Rumus untuk mencari } c = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Rumus untuk mencari } i_1 = \frac{\sum Y - i_1 \cdot \sum Y}{n}$$

- b) Persamaan 2: $M = i_2 + aX$ (Regresi Sederhana)

$$\text{Rumus untuk mencari } a = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Rumus untuk mencari } i_2 = \frac{\sum Y - i_1 \cdot \sum Y}{n}$$

- c) Persamaan 3: $Y = i_3 + bM + c'X$ (Regresi Berganda)

Menurut Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 109) untuk mencari persamaan regresi berganda diperlukan hasil statistika yang kemudian akan dimasukkan ke dalam rumus berikut.

a. $\sum M^2 = \sum M^2 - \frac{(\sum M)^2}{n}$

b. $\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$

c. $\sum Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$

d. $\sum M \cdot Y = \sum M \cdot Y - \frac{(\sum M)(\sum Y)}{n}$

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$e. \sum X.Y = \sum X.Y - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$f. \sum M.X = \sum M.X - \frac{(\sum M)(\sum X)}{n}$$

Kemudian masukkan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan berikut:

$$b = \frac{(\sum X^2)(\sum M.Y) - (\sum M.X)(\sum X.Y)}{(\sum M^2)(\sum X^2) - (\sum M.X)^2}$$

$$c' = \frac{(\sum M^2)(\sum X.Y) - (\sum M.X)(\sum M.Y)}{(\sum M^2)(\sum X^2) - (\sum M.X)^2}$$

$$i_3 = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum M}{n} - c' \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

i_1 = Konstanta Regresi Persamaan 1

i_2 = Konstanta Regresi Persamaan 2

i_3 = Konstanta Regresi Persamaan 3

c = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 1)

a = Koefisien Regresi Variabel X terhadap M

b = Koefisien Regresi Variabel M terhadap Y

c' = Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y (pada persamaan 3)

X = *Self Concept*

M = Kebiasaan Belajar

Variabel M disebut sebagai mediator jika terpenuhi kriteria berikut.

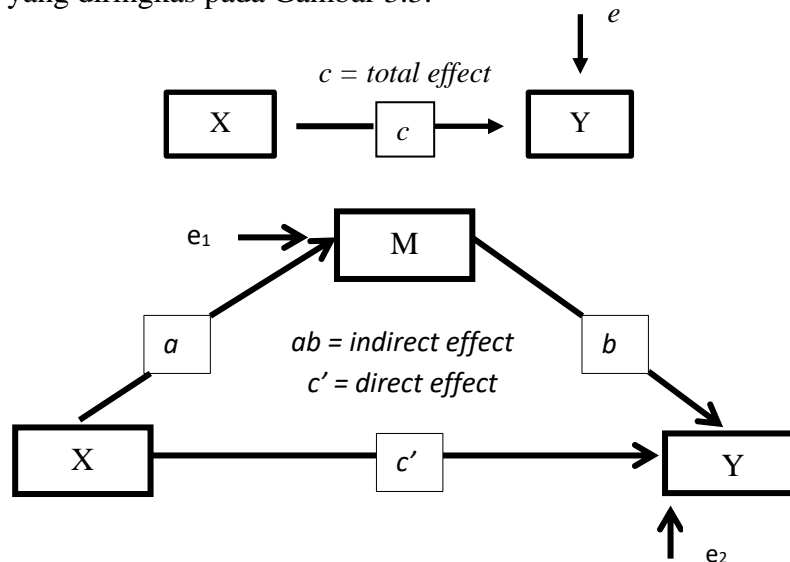
1. Persamaan 1, X secara signifikan mempengaruhi Y ($p < 0,05$) atau ($c \neq 0$).
2. Persamaan 2, X secara signifikan mempengaruhi M ($p < 0,05$) atau ($a \neq 0$).
3. Persamaan 3, M secara signifikan mempengaruhi Y ($p < 0,05$) atau ($b \neq 0$).

Kesimpulan:

1. Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y, artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
2. Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (*indirect effect*) diindikasikan terjadi mediasi sebagian (*partial mediation*), artinya M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.

3. Jika c' nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi mediasi penuh (*full, perfect* atau *complete mediation*), artinya M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

Ketiga persamaan regresi yang akan diuji tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah diagram yang diringkas pada Gambar 3.3.



Sumber: Kusenendi (2018, hlm. 3)

Gambar 3.3 Causal Steps Strategy

3.9.1.2 Product of Coefficient Strategy

Strategi *product of coefficient* dalam pengujian mediasi didasarkan pada pengujian signifikansi *indirect effects* (ab). Uji signifikansi didasarkan pada dua teknik yaitu *Sobel test* versi *Aroian* atau *normal theory approach* yang dipopulerkan dan direkomendasikan oleh Baron & Kenny dan teknik *resampling* yaitu *bootstrapping*, yang dianggap lebih tangguh karena tidak membutuhkan asumsi normalitas dan teori sampel besar sebagaimana pada *sobel test*.

3.9.1.2.1 Normal Theory Approach

Menurut Kusenendi (2018, hlm. 5) uji signifikansi *indirect effects* (ab) dengan pendekatan normal: Sobel, Aroian, dan Goodman *test* yaitu sebagai berikut.

1. Sobel test

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}}$$

2. Aroian test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

3. Goodman test

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 - sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

ab = koefisien *indirect effect* yang diperoleh dari perkalian antara *direct effect* a dan b

a = koefisien *direct effect* variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M)

b = koefisien *direct effect* variabel mediasi (M) terhadap variabel terikat (Y)

sa = *standard error* koefisien regresi a

sb = *standard error* koefisien regresi b

Jika z -value dalam harga mutlak $>1,96$ atau tingkat signifikansi statistik z (p -value) < 0.05 , berarti *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui mediator dinyatakan signifikan.

Z -value beserta nilai probabilitasnya (p -value) dapat dihitung menggunakan microsoft excel atau dengan menggunakan alat hitung interaktif yang terdapat pada link berikut:

- <http://people.ku.edu/~preacher/sobel/sobel.htm>.
- <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Kusnendi (2008, hlm. 46) melalui *Q-plot of Standardized Residuals*, data diindikasikan mengikuti model distribusi normal secara multivariat dan hubungan antara variabel diindikasikan linier jika

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

standardized residuals memiliki pola penyebaran di sekitar garis diagonalnya. Sehingga jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 91) uji multikolinearitas untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Adjusted R^2

Adjusted R^2 digunakan untuk mengevaluasi model terbaik. R^2 bias terhadap jumlah *independent variabel* yang dimasukkan kedalam model. Setiap *independent variabel* ditambahkan kedalam model. R^2 akan meningkat meskipun *independent variabel* tersebut secara statistik tidak signifikan mempengaruhi *dependent variable*. Adjusted R^2 nilainya bisa naik atau turun apabila satu *independent variable* ditambahkan kedalam model.

Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

Sedangkan adjusted R^2 dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(JK_{res} / df_{res})}{JK_{tot} / df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1 - R^2)}{n - k - 1}$$

(Kusnendi, 2018, hlm.6)

Keterangan:

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_{reg} = \text{jumlah kuadrat regresi} = b'(X'X) - n(\bar{Y})^2 = b_0 \sum Y + b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + \dots + b_k \sum X_k Y - n(\bar{Y})^2$$

$$JK_{tot} = \text{jumlah kuadrat total} = Y'Y - n(\bar{Y})^2 = \sum Y^2 - n(\bar{Y})^2$$

$$JK_{res} = \text{jumlah kuadrat residual} = JK_{tot} - JK_{reg}$$

$$df_{res} = \text{derajat bebas residual} = n - k - 1$$

$$df_{tot} = \text{derajat bebas total} = n - 1$$

Dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.

3.10.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah dengan mencari F hitung dengan formula sebagai berikut.

$$H_0 : R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : R \neq 0 \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg} / df_{reg}}{JK_{res} / df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)).

3.10.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

“Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan”

Novi Lestari, 2019

EFEK MEDIASI KEBIASAN BELAJAR TERHADAP PENGARUH ANTARA SELF CONCEPT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

(Survei pada Siswa IPS Kelas XI SMA Negeri di Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Ghozali, 2013, hlm. 98). Pada pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t_{bk} = \frac{b_k}{Std. Error} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res}) C_{ii}}}; df = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria keputusan menolak atau menerima Ho:

- a. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka Ho ditolak atau menerima Ha artinya variabel itu signifikan.
- b. Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka Ho diterima atau menolak Ha artinya variabel itu tidak signifikan.